

Abstract

Autistic Children are those who undergo physical handicap either physically, mentally, intellectually, socially and emotionally. That makes the children become different from the normal ones. Thus, a special place for them is instructive and therapy centre is the answer for the autistic children. There, the children can have themselves checked, consulted or join therapy sessions held routinely. This centre is expected to make the sufferers have more concentration, independent and lead a joyous life.

The theme and concept for the therapy centre is the metamorphosis of honey bees since they have qualities relevant of the purpose of the therapy, which is tidiness, responsibility and common goals. The overall designs make use of pastel and natural colors in the hope of giving comfort for the users. The shape used for the design is simple and organic geometry in conformity with the needs and activities of the users.

Keywords: autism, therapy, metamorphosis, design

ABSTRAK

Anak autis adalah anak yang dalam proses perkembangannya mengalami kelainan atau penyimpangan fisik, mental, intelektual, sosial dan emosional yang berbeda dengan anak normal pada umumnya, maka dari itu dibutuhkan tempat khusus bagi anak penyandang autis.

Pusat terapi merupakan salah satu tempat yang perlu dirancang khusus untuk anak autis. Hal ini didukung karena keperluan anak autis terhadap pemeriksaan, konsultasi dan mengikuti beberapa terapi yang dilakukan secara rutin. Oleh karena itu dengan adanya pusat terapi ini maka diharapkan anak-anak penyandang autis ini menjadi dapat lebih berkonsentrasi, mandiri, dan merasa senang.

Tema dan konsep yang digunakan untuk mendesain pusat terapi ini adalah *metamorphosis* lebah madu karena lebah madu, memiliki sifat-sifat yang berkaitan dengan manfaat perancangan pusat terapi ini diantara lain yaitu teratur, tanggung jawab dan memiliki satu tujuan yang sama. Desain secara keseluruhan dengan penggunaan warna-warna pastel dan natural sehingga diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi para penggunanya. Bentuk yang digunakan untuk perancangan ini ialah menggunakan bentukan geometris sederhana dan organik yang disesuaikan dengan kebutuhan aktivitas dan usernya.

Keywords : autis, terapi, *metamorphosis*, desain

DAFTAR ISI

Cover	
Lembar Pengesahan	
Pernyataan Orisinalitas Laporan Penelitian	
Pernyataan Publikasi Laporan Penelitian	
Kata Pengantar	
<i>Abstract</i>	
Abstrak	
Daftar Isi	
Daftar Gambar	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1-4
1.2 Ide/Gagasan	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Perancangan	5
1.5 Manfaat Perancangan	5-6
1.6 Ruang Lingkup Perancangan	6
1.7 Sistematika Penulisan	6-7

BAB II PUSAT TERAPI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

2.1 Pusat Terapi	8-9
2.2 Teori Autisma	 9-11
2.2.1 Jenis dan Karakteristik Autisma	 11-18
2.2.2 Karakteristik Autisma	 19-21
2.2.3 Jenis Terapi	 22-32
2.3 Persyaratan Kebutuhan Ruang	32-33
2.4 Lingkungan Terapi	34-36
2.4.1 Desain Pusat Terapi	34-35
2.4.2 Desain Ruang Terapi Perilaku	 35
2.4.3 Desain Ruang Untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial	 35-36

2.5	Lingkungan Pusat Terapi	36-37
2.5.1	Area Menunggu	36-37
2.6	Standar Ergonomi	37-38
2.7	Antropometri Anak	38-44
2.8	Teori Warna	44-47
2.8.1	Karakter Warna	45-46
2.8.2	Warna Untuk Autisma	46-47
2.9	Studi Banding	47-51
2.9.1	Studi Banding	47-48
2.9.2	Klinik Tumbuh Kembang Anak Indigrow	48-50
2.9.3	Klinik Rehabilitasi Medik Sehati Medika	50-51

BAB III PERANCANGAN INTERIOR PUSAT TERAPI ANAK AUTIS

3.1	Deskripsi Proyek	52-53
3.2	Deskripsi Lokasi	53-54
3.3	Site Analisis	54-55
3.4	User Analysis	55-56
3.5	Identifikasi User	56-57
3.6	Program Kebutuhan Ruang	57-59
3.7	Zoning-Blocking	60-62
3.8	Ide Implementasi Konsep pada Objek Studi	63-68
3.8.1	Penjelasan Konsep dan Tema	63-64
3.8.2	Implementasi Tema dan Konsep pada Interior	64-68

BAB IV PERANCANGAN INTERIOR

4.1	General Plan	69-72
4.2	Denah Khusus	72-73
4.3	Perspektif	74-75

BAB V SIMPULAN

SIMPULAN	76-78
----------	-------

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1 Gejala-Gejala Autisme Menurut Usia Anak	18
Tabel 2.2 Karakteristik Anak Autis dan Ruang yang Dibutuhkan	19
Gambar 2.3 Pegangan rambut pada ramp	38
Gambar 2.4 Kemiringan sisi lebar ramp	38
Gambar 2.5 Diagram lebar telapak tangan rata-rata anak usia 0-18 tahun)	39
Gambar 2.6 Diagram panjang telapak tangan rata-rata anak usia 0-18 tahun)	39
Gambar 2.7 Diagram diameter telapak tangan rata-rata anak usia 0-18 tahun)	40
Gambar 2.8 Diagram panjang dan lebar telapak kaki rata-rata anak usia 0-18 tahun)	40
Gambar 2.9 Diagram lebar lingk kepala rata-rata anak usia 0-18 tahun)	41
Gambar 2.10 Diagram tinggi anak rata-rata usia 0-18 tahun)	42
Gambar 2.11 Diagram tinggi mata anak rata-rata usia 0-18 tahun)	42
Tabel 2.12 <i>Standards dimensions of children's built environments</i> untuk usia 5-12 tahun	43
Tabel 2.13 <i>Standards</i> tinggi <i>handle</i> pintu anak-anak	44
Gambar 2.14 Sudi Image Ruang Terapi Okupasi	47
Gambar 2.15 Sudi Image Ruang Terapi Okupasi	47
Gambar 2.16 Sudi Image Ruang Terapi Okupasi	48
Gambar 2.17 Sudi Image Pusat Terapi	48
Gambar 2.18 Ruang Terapi Klinik Tumbuh Kembang Anak Indigrow	50
Gambar 2.19 Ruang Terapi Klinik Tumbuh Kembang Anak Indigrow	50
Gambar 2.20 Klinik Rehabilitasi Medik Sehati Medika	51
Gambar 2.21 Klinik Rehabilitasi Medik Sehati Medika	51
Gambar 3.1 Peta Lokasi BPK Singgasana	54
Gambar 3.2 Zoning Blocking Lantai 1	60
Gambar 3.3 Zoning Blocking Lantai 2	61
Gambar 3.4 Zoning Blocking Lantai 3	62
Gambar 3.5 Bemtuk Geometris	64
Gambar 3.6 Pola Berulang	66

Gambar 3.7 Pencahayaan Indirect	67
Gambar 3.8 Skema Material	67
Gambar 4.1 Layout General Plan Lantai 1	71
Gambar 4.2 Layout General Plan Lantai 2	71
Gambar 4.3 Layout General Plan Lantai 3	72
Gambar 4.4 Layout Denah Khusus Lantai 1	72
Gambar 4.5 Layout Denah Khusus Ruang <i>Auditorium</i>	73
Gambar 4.6 Perspektif Waiting Area	74
Gambar 4.7 Perspektif Consultation Area	74
Gambar 4.8 Perspektif Theraphy Area	75